

dinaaaa Artikel.docx

by

Submission date: 01-Sep-2021 01:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 1639322748

File name: dinaaaa Artikel.docx (53.71K)

Word count: 3329

Character count: 20470



The Effect of Online Audio Visual Assisted Story Methods on the Listening Skills of Class IV Students Sdn Kalitengah 1 Sidoarjo

Dina Aufa¹⁾, Supriyadi²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Jl. Majapahit, 666 B, Sidoarjo

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Jl. Majapahit, 666 B, Sidoarjo

*Email: dinaaufa@gmail.com, supriyadi@umsida.ac.id

Abstract. This study aims to determine the effect of the story method on listening skills of elementary school students. This research is motivated by the students' listening skills which are quite low in the classroom. This happens because the media is less attractive so that it makes students' listening skills lacking. This audio-visual- assisted storytelling method is used to have a positive impact on students' listening skills. This research was conducted at SDN Kalitengah 1 Sidoarjo. Researchers use quantitative research with the type of research Quasi Experimental Design. With the design form Nonequivalent Control Group. The effect of the audio- visual-assisted storytelling method on elementary students was analyzed using the t-test. The research subjects were 46 students, with 23 students in the control class and 23 students in the experimental class. The data were analyzed through 2 stages, namely pretest and posttest. Based on the results of the hypothesis test count with a significant level of $\alpha = 0.05$ or 5%, it means $0.001 < 0.05$ so that H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that there is an effect of the audio-visual-assisted storytelling method on the listening skills of elementary school students. From the eta squared analysis, it was obtained that $0.37 > 0.14$ showed that the audio-visual-assisted storytelling method had a major effect on the listening skills of elementary school students.

Keywords - Audio Visual Assisted Story Method; Listening Skills

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh metode cerita terhadap keterampilan menyimak siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh keterampilan menyimak siswa yang cukup rendah di dalam kelas. Hal tersebut terjadi karena media yang kurang menarik sehingga membuat keterampilan menyimak siswa yang kurang. Metode cerita berbantuan audio visual ini digunakan untuk memberikan dampak positif pada keterampilan menyimak siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kalitengah 1 Sidoarjo. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Experimental Design. Dengan bentuk desain Nonequivalent Control Group. Pengaruh metode cerita berbantuan audio visual siswa SD dianalisis menggunakan uji t-test. Subjek penelitian sebanyak 46 siswa, dengan 23 siswa di kelas kontrol dan 23 siswa dikelas eksperimen. Data yang di analisis melalui 2 tahap yaitu pretest dan posttest. Berdasarkan hasil dari hitung uji hipotesis dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ atau 5% artinya $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode cerita berbantuan audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa SD. Dari analisis eta squared diperoleh hasil $0,37 > 0,14$ bahwa metode cerita berbantuan audio visual berpengaruh besar terhadap keterampilan menyimak siswa SD.

Kata Kunci - Metode Cerita Berbantuan Audio Visual; Keterampilan Menyimak

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia erat kaitannya dengan pembelajaran sastra serta pembelajaran lainnya. Didalam kurikulum 2013 bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang berperan penting, yaitu sebagai saluran atau penghubung yang mengantarkan kandungan materi dari semua sumber kompetensi kepada peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia disekolah dasar menjadi peranan penting sebagai penunjang dan memperluas wawasan siswa sehingga siswa mampu mengungkapkan pendapat dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk mencapai kemampuan siswa agar mampu berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan benar dan menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra seseorang [1].

Metode bercerita secara daring dirasa sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran terutama di masa pandemi covid-19 ini. Pada masa ini, siswa belajar dari rumah dengan berbasis daring (dalam jaringan). Siswa menerima materi dalam bentuk online dan mereka mengumpulkan tugas pun juga secara online. Pada masa ini mereka memanfaatkan sosial media, internet, youtube, aplikasi meeting atau platform seperti zoom, whatsapp group, duo, google classroom dan lain-lain [2] untuk belajar dan berkomunikasi dengan guru dan teman. Sehingga, metode bercerita secara daring menjadi media yang sangat tepat untuk diterapkan dalam menunjang pembelajaran berbasis daring di masa pandemi covid-19 ini.

Pembelajaran daring digunakan sebagai pendidikan formal yang dapat diselenggarakan oleh instansi sekolah dasar yang mana antara siswa dan guru berada di lokasi yang terpisah oleh jarak sehingga memerlukan system telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dengan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Adapun dalam pembelajaran daring, pihak sekolah memerlukan persiapan yang matang seperti perlu adanya sarana dan prasarana yang menunjang. Sarana dan prasarana tersebut meliputi, komputer, wifi, layar proyektor, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis daring [3].

Pendidikan dasar didalamnya diharapkan, mampu menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas. Didalam pembelajaran awal adapun kemampuan yang paling dasar yang harus dikuasai siswa yaitu kemampuan berbahasa diantaranya kemampuan menyimak, membaca serta menulis. Dengan kemampuan itu diharapkan siswa mampu belajar dengan baik. Kemampuan yang paling dasar yang harus dikuasai siswa sejak kecil yaitu kemampuan menyimak atau kemampuan mendengarkan. Mendengarkan dengan menyimak merupakan suatu kegiatan yang berbeda. Mendengarkan hanya merupakan kegiatan yang hanya menggunakan indra pendengaran untuk mendengarkan suatu informasi tanpa harus memahami maksudnya tetapi sedangkan untuk kemampuan menyimak merupakan kegiatan yang melibatkan alat pendengaran dan tidak hanya mendengar tapi juga sekaligus memahami apa yang didengarkan [4]. Komponen kemampuan berbahasa mempunyai 4 aspek kemampuan yaitu kemampuan menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Mendengarkan adalah keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif. Yang dimaksud dengan keterampilan mendengarkan di sini bukan berarti hanya sekedar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melalui alat pendengarannya, melainkan sekaligus memahami maksudnya. Oleh karena itu, istilah mendengarkan sering diidentikkan dengan menyimak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sebelumnya dilakukan di SDN Kalitengah pada tanggal 6 November 2020, terdapat masalah yang muncul dalam proses pembelajaran berlangsung yaitu keterampilan menyimak pada siswa SD kelas 4 cukup rendah. Didalam penelitiannya peneliti menggunakan 2 kelas namun terdapat penilaian yang berbeda sekali. Kelas IVA dirasa sudah sangat bagus namun perlu ditingkatkan dan dipertahankan saja. Namun, berbeda dengan kelas IV B yang mendapat nilai kurang baik. Melihat hal tersebut terjadi, sangat menjadi pemikiran bagi peneliti untuk mengobservasi proses pembelajaran dikelas tersebut. Adapun permasalahan yang muncul yaitu siswa kurang fokus dan peneliti melihat bahwa kegiatan menyimak membosankan bagi siswa, siswa kurang memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar, siswa cenderung berbicara sendiri dengan temannya, bermain dengan temannya, bahkan mengganggu temannya sehingga membuat temannya tidak fokus juga terhadap pembelajaran. Hal tersebut bisa jadi karena tidak adanya media dalam pembelajaran sehingga tidak ada variasi dalam mengajar, mungkin juga cerita yang disajikan kurang menarik perhatian siswa untuk menyimak atau mendengarkan. Sehingga peserta didik cenderung merasa bosan dengan materi Bahasa Indonesia khususnya materi cerita. Melihat fakta tersebut dilapangan, berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah dan beberapa siswa mendapatkan nilai kurang dari batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) [5].

Maka dari itu peneliti ingin mencoba menyelesaikan permasalahan tersebut yang berkaitan dengan keterampilan menyimak siswa SD dengan menggunakan metode bercerita yang berbantuan boneka tangan. Gambaran dari peneliti yang menggunakan metode bercerita berbantuan audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa SD. Menyimak dengan menggunakan metode bercerita siswa bisa dilakukan dengan berkelompok, guru menceritakan satu cerita setelah itu guru memberikan media audio visual berupa (ppt), setiap kelompok diharuskan merangkum sesuai dengan point-point yang sudah ditentukan [6]. Misalkan tokoh, tema, latar, alur dan amanat. Dan setiap kelompok diharapkan mampu menceritakan kembali didepan.

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Kalitengah I kabupaten Sidoarjo tahun ajaran 2019/2020 dengan melibatkan 46 siswa IV sebagai populasi. Populasi tersebut berasal dari kelas IV A sebanyak 23 siswa dan kelas IVB sebanyak 23 siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang mana disebut juga dengan penelitian tradisional [7]. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang sudah cukup lama digunakan dikalangan peneliti. Pendekatan kuantitatif ini merupakan pendekatan yang ilmiah karena sudah sesuai dengan kaidah ilmiah yaitu kongkrit, objektif, empiris, terukur, rasional dan sistematis.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu metode yang dilakukan karena adanya percobaan dengan melakukan suatu perubahan pada variabel yang akan diteliti [8]. Pada metode ini digunakan untuk mencari pengaruh terhadap suatu perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali. Metode eksperimen dilakukan dikarenakan data yang dimiliki oleh peneliti belum ada sehingga, diperlukan perlakuan atau treatment tertentu terhadap objek penelitian.

B. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi atas 2 sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung diawal penelitian. Data tersebut

berasal dari pretest dan posttest dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan nilai sebelum dan sesudah diberi treatment [9]. Apabila didalam data pretest dan posttest mengalami peningkatan maka bisa dikatakan ada pengaruh. Sedangkan sumber data skunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dan diambil dari dokumen kelas seperti buku absensi siswa kelas IV SD Kalitengah 1 Sidoarjo. Dalam lampiran ini data skunder terdapat di halaman lampiran.

2. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer karena data yang terkait langsung dengan masalah penelitian. Sehingga peneliti menggunakan hasil menyimak siswa kelas IV SD Kalitengah 1 Sidoarjo melalui kegiatan pretest dan posttest.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati oleh peneliti. Pada penelitian ini menggunakan instrumen tes dengan design penelitiannya pretest dan posttest untuk mengukur keterampilan menyimak siswa. Adapun pada penelitian ini menggunakan tes berupa pilihan ganda A,B,C,D. Hal tersebut dikarenakan sesuai dengan karakter berpikir siswa SD yang masih rendah.

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia. Tes yang digunakan adalah pretest (tes sebelum diberi perlakuan) dan posttest(tes setelah diberi perlakuan) [10].

1. Pretest

Pretest adalah suatu tahapan dari peneliti yang dilakukan sebelum siswa mendapatkan perlakuan sebelum siswa mendapatkan perlakuan menggunakan metode bercerita berbantuan media boneka tangan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

2. Posttest

Posttest adalah suatu tahapan dari peneliti yang dilakukan sesudah mendapatkan sebuah perlakuan treatment dengan menggunakan metode bercerita berbantuan media audio visual yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sesudah mendapatkan perlakuan untuk hasil keterampilan menyimaknya.

3. Instrumen pendukung berupa perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, LKS, Bahan ajar, Media pembelajaran. Semua itu untuk menunjang proses pembelajaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A.1. Deskripsi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa yang ada pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD Kalitengah 1 C. Adapun pada penelitian ini menggunakan tes berupa pilihan ganda A,B,C,D. Hal tersebut dikarenakan sesuai dengan karakter berpikir siswa SD yang masih rendah.

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia. Tes yang digunakan adalah pretest (tes sebelum diberi perlakuan) dan posttest(tes setelah diberi perlakuan) [10].

Pretest adalah suatu tahapan dari peneliti yang dilakukan sebelum siswa mendapatkan perlakuan sebelum siswa mendapatkan perlakuan menggunakan metode bercerita berbantuan media boneka tangan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Posttest adalah suatu tahapan dari peneliti yang dilakukan sesudah mendapatkan sebuah perlakuan treatment dengan menggunakan metode bercerita berbantuan media audio visual yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sesudah mendapatkan perlakuan untuk hasil keterampilan menyimaknya.

3. Instrumen pendukung berupa perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, LKS, Bahan ajar, Media pembelajaran. Semua itu untuk menunjang proses pembelajaran.

Adapun setiap soal yang ada pada tes ini, sudah disesuaikan dengan indikator dari keterampilan menyimak pada kelas IV SD, untuk soal tesnya hanya mengarah pada tahap C1 dan C2 sesuai dengan KI dan KD yang telah ditentukan. Berikut dibawah ini yaitu data dari pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu :

Tabel 4.1 Nilai Pretest dan Posttest

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Pretest	Posttest	No	Pretest	Posttest
1	62	90	1	50	78
2	51	85	2	85	92

3	77	98	3	68	88
4	51	78	4	51	62
5	35	68	5	51	75
6	74	88	6	88	95
7	55	98	7	77	87
8	72	97	8	47	62
9	62	92	9	51	87
10	80	95	10	62	95
11	62	88	11	45	84
12	88	85	12	80	90
13	78	92	13	81	98
14	50	77	14	62	75
15	72	90	15	47	85
16	62	92	16	35	62
17	75	88	17	87	92
18	85	90	18	88	93
19	80	98	19	78	90
20	48	75	20	85	85
21	67	86	21	68	80
22	51	88	22	80	88
23	85	97	23	67	91
Jumlah	1522	2032	Jumlah	1533	1934
Rata-Rata	66,17	88,34	Rata-Rata	66,65	84,08

Berdasarkan tabel 4.1 diatas tentang data nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat bahwa, nilai rata-rata dari pretest pada kelas kontrol sebelum adanya perlakuan yaitu 66,65 sedangkan nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen yaitu 66,17 pada kelas kontrol, nilai rata-rata posttest sesudah diberikannya suatu perlakuan atau treatment dengan buku siswa dan gambar adalah 84,08 sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata setelah diberikannya suatu perlakuan atau treatment dengan menggunakan media audio visual adalah 88,34.

Desain metodologi pada penelitian ini diulas berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan [11]. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah metode bercerita berbantuan media audio visual berpengaruh terhadap keterampilan menyimak Bahasa Indonesia bagi siswa kelas SD dan seberapa besar peningkatannya. Dalam menjawab rumusan masalah tersebut peneliti menggunakan instrument test dengan 2 tahap yaitu pretest dan posttest pada kelas kontrol dan eksperimen. Adapun untuk menjawab rumusan masalah 1 yaitu apakah berpengaruh media terhadap hasil menyimak, peneliti menggunakan uji t-test dengan bantuan SPSS versi 24. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah 2 yaitu seberapa besar peningkatan dari media terhadap hasil menyimak, peneliti menggunakan eta squared dengan bantuan SPSS versi 24.

B. Pembahasan

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan sebuah proses dalam menganalisa suatu data yang berbentuk angka atau data normal. Tujuan adanya analisis data pada suatu penelitian yaitu untuk menjawab atau mencari jawaban yang ada pada rumusan masalah dan menguji hipotesis. Adapun data dari hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kontrol akan dianalisa menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Pada teknik analisis ini yaitu data penelitian yang berupa angka akan dihitung menggunakan rumu yang telah ditentukan dan dijabarkan sesuai dengan teori yang ada.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan beberapa langkah, yaitu dengan menguji suatu data yang diperoleh saat melakukan penelitian. Data pada penelitian tersebut diujikan terlebih dahulu untuk menentukan dan mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Setelah itu, peneliti melakukan uji hipotesis dan eta squared untuk menjawab hasil dari rumusan masalah.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan perhitungan pada aplikasi SPSS versi 24 terhadap hasil belajar kognitif siswa. Adapun uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah ada berdistribusi normal atau tidak terhadap hasil tes tersebut. Berikut ini yaitu tabel hasil perhitungannya :

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas (Data perhitungan terlampir)
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	c	Df	Sig.
Keterampilan menyimak	PretestEks	.145	23	.200	.930	23	.107
	PostTestEks	.172	23	.078	.909	23	.040
	PretestKont	.202	23	.016	.900	23	.025
	PostTestKont	.192	23	.027	.869	23	.006

a. Lilliefors Significance Correction

Pada uji normalitas ini, berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 24, hasil nilai sig. > 0,05 pada kolom Shapiro-Wilk, Menunjukkan bahwa pretest kelas eksperimen yaitu 0,107 dan posttest nya 0,040. Sedangkan pretest kelas kontrol yaitu 0,025 dan posttest nya 0,006. Berdasarkan hasil dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa data tes keterampilan menyimak siswa berdistribusi normal.

Uji Homogitas

Uji homogitas pada suatu penelitian bertujuan agar dapat mengetahui apakah sampel tersebut homogen, maka bisa dilakukan dengan menggunakan data dari nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam pengambilan keputusan uji homogen memiliki beberapa kriteria yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) > 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data ini yaitu sama atau homogeny
- 2) Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) < 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data ini yaitu tidak sama atau tidak homogen

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas (Data perhitungan terlampir)
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	Keterampilan menyimak		Sig.
	df1	df2	
1.898	1	44	.175

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan menggunakan SPSS versi 24, maka diperoleh hasil uji dari homogenitas yaitu sig. 0,175 yang artinya sig. (2- tailed) > 0,05. Berdasarkan kriteria dalam pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan jika data dari kelompok populasi pada penelitian ini yaitu sama atau homogen.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan di SDN Kalitengah 1 Sidoarjo, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh metode cerita berbantuan audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa SD berbasis daring. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis yaitu nilai sig. (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,001 < 0,05, maka diperoleh hasil yaitu H₀ ditolak dan H_a diterima. Terjadinya pengaruh pada metode cerita berbantuan audio visual ini disebabkan karena metode yang disajikan berkaitan erat dengan anak-anak yang suka dengan cerita serta ada bantuan media yang mendukung dan sesuai dengan kondisi pada saat pandemik covid-19 ini. Selain itu, desain metode berbantuan audio visual lebih teptnya dalam bentuk ppt tersebut sangat menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran secara daring. Sehingga mengakibatkan siswa tertarik untuk mempelajari materi yang telah dijelaskan.

2. Penggunaan metode cerita berbantuan audio visual berpengaruh besar terhadap keterampilan menyimak siswa SD. Hal tersebut berdasarkan dari hasil uji eta squared yaitu 0,373 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,14. Metode cerita berbantuan audio visual ini, berpengaruh besar karena siswa tertarik untuk memahami materi tersebut. Hal tersebut dibuktikan dari keterampilan menyimak siswa yang mengalami peningkatan ketika menggunakan metode cerita berbantuan audio visual dengan tanpa menggunakan metode cerita berbantuan audio visual. Sehingga, metode ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keterampilan menyimak siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan peneliti kepada Allah SWT yang senantiasa melancarkan penelitian ini, kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru dan semoga bermanfaat bagi para pembaca.

REFERENCES

- [1] Yuliana, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN Harapan Jaya Bandar Lampung," *Skripsi*, pp. 17-25, 2018.
- [2] Soenarto, "Media Pembelajaran Teknologi Dan Kejuruan," *Yog yaLarta: Universitas Neg ri Yogyakarta*, p. 52, 2012.
- [3] M. Desimyari, "Pengaruh Mmlel Think Talk Write Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Siswa," *finerminm/ Journal OfElementary Education*, pp. 144-146, 2017.
- [4] M. Mutiara, "Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Pada Anak," *formal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha.*, 2015.
- [5] Yuliana, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kctcrampilan Mcnyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung," *SkriPsi*, pp. 17-22, 2018.
- [6] A. Sobron, "Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dear," *5emizuir Nasional SAINS Dan Enterpreneirship*, vol. 4, p. 1, 2019.
- [7] Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)," *Bandung: Alfabeta*, p. 61, 2017.
- [8] Sugiyono, "Mctxlc Pcnclitia Pendidikan Pcnckatan Kuantitatif Dan Kualitatif," *Bandung. Atfabet*, p. 96, 2017.
- [9] R. M., "Media dan Teknologi Pembelajaran," *Banjarmasin .-UN Antasari fress*, pp. 85-91, 2012.
- [10] Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitntif dan RED," *Bandung. Atfabeta*, p. 15. 118. 193. 329. 98, 2017.
- [11] Prabawardani, "Pengaruh Metmle Storytelling Berbantuan Komik Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD," */rrnrf Edutech Undiksha*, pp. 151-152, 2018.

ORIGINALITY REPORT

19 %
SIMILARITY INDEX

5 %
INTERNET SOURCES

2 %
PUBLICATIONS

21 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo **21** %
Student Paper

2 id.scribd.com **3** %
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%